

Seksisme dalam novel-novel Maria A. Sardjono = Sexism in Maria A. Sardjono's novels

Galuh Kania Anindita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553821&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas seksisme yang terdapat dalam novel Tiga Orang Perempuan (1983), Burung Merak (1985), Pilihan Terakhir (1986), dan Kau dan Aku Adalah Satu (1987) karya Maria A. Sardjono. Di dalam novel-novelnya, Maria A. Sardjono menggunakan seksisme sebagai alat untuk membangun alur dan perwatakan tokoh di dalam cerita. Hal tersebut tidak dilakukan oleh penulis perempuan tahun 1980-an lainnya. Penggunaan seksisme telah membuat empat karya Maria A. Sardjono tersebut unik. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang seksisme dalam karya-karya Maria A. Sardjono. Melalui keempat novel tersebut penelitian ini mengkaji seksisme yang terkandung di dalamnya. Untuk mencapai tujuan itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan teori seksisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua tingkat seksisme yang terdapat dalam keempat novel Maria A. Sardjono, yaitu seksisme interpersonal dan seksisme yang diinternalisasi. Seksisme interpersonal hadir dalam berbagai keyakinan, mulai dari peran gender, objektifikasi perempuan, hingga munculnya istilah penghinaan terhadap perempuan. Seksisme yang diinternalisasi hadir dalam praktik ketidakberdayaan dan invalidasi. Kedua seksisme tersebut hadir sebagai inti cerita sekaligus konflik yang menggerakkan cerita. Melalui keempat novel tersebut, Maria A. Sardjono ingin menyuarakan kritik terhadap nilai-nilai patriarkat dalam masyarakat yang masih meletakkan perempuan ke dalam kondisi inferior yang merugikan.

.....

This study discusses the sexism contained in Tiga Orang Perempuan (1983), Burung Merak (1985), Pilihan Terakhir (1986), and Kau dan Aku Adalah Satu (1987) novels by Maria A. Sardjono. In her novels, Maria A. Sardjono uses sexism as a tool to build the plot and character of the characters in the story. This was not done by other female writers of the 1980s. The use of sexism has made the four works of Maria A. Sardjono unique. This is what makes researcher interested in researching sexism in the works of Maria A. Sardjono. Through these four novels, this research examines the sexism contained in them. To achieve this goal, this research uses descriptive qualitative methods and sexism theory.

The results showed that there are two levels of sexism contained in the four novels of Maria A. Sardjono, namely interpersonal sexism and internalized sexism. Interpersonal sexism is present in various beliefs, ranging from gender roles, objectification of women, to the emergence of the term insulting women. Internalized sexism exists in the practice of powerlessness and invalidation. Both sexisms are present as the core of the story as well as the conflict that drives the story. Through these four novels, Maria A. Sardjono wants to voice a critique of patriarchal values in society which still puts women in a disadvantageous inferior condition.